

EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN ANATOMI PERNAPASAN MELALUI TIK-TOK TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN TINGKAT 1 DI UMKU

Aqwam Nazaruddin¹, Sukesih², Edy Soesanto³

nazaraqwam@gmail.com¹, sukesih@umkudus.ac.id², edysoesanto@umkudus.ac.id³

Universitas Muhammadiyah Kudus

ABSTRAK

Perkembangan media sosial, khususnya TikTok, telah membuka peluang baru dalam metode pembelajaran berbasis digital di bidang pendidikan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui media TikTok terhadap kemampuan menghafal mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 di UMKU. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan pre-experimental one group pretest-posttest design. Sampel penelitian adalah mahasiswa tingkat 1 Program Studi S1 Keperawatan UMKU yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa soal tes untuk mengukur kemampuan menghafal sebelum dan sesudah intervensi pendidikan kesehatan melalui video TikTok. Data dianalisis menggunakan uji statistik untuk mengetahui perbedaan nilai pretest dan posttest. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menghafal mahasiswa setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui media TikTok. Media TikTok terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran yang menarik, interaktif, dan mudah diakses oleh mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan media sosial sebagai inovasi dalam strategi pembelajaran anatomi di pendidikan keperawatan.

Kata Kunci: TikTok, Pendidikan Kesehatan, Kemampuan Menghafal.

ABSTRACT

The development of social media, particularly TikTok, has created new opportunities for digital-based learning methods in health education. This study aimed to analyze the effectiveness of respiratory anatomy health education delivered through TikTok on memorization ability among first-year undergraduate nursing students at UMKU. This research employed a quantitative method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consisted of first-year undergraduate nursing students at UMKU selected using total sampling technique. The research instrument was a test used to measure memorization ability before and after the intervention through TikTok-based educational videos. Data were analyzed using statistical tests to determine differences between pretest and posttest scores. The results showed a significant improvement in students' memorization ability after receiving health education via TikTok. TikTok proved to be an effective learning medium that is engaging, interactive, and easily accessible for students. This study recommends the utilization of social media as an innovative strategy in teaching anatomy within nursing education.

Keywords: TikTok, Health Education, Memorization Ability.

PENDAHULUAN

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu kompetensi tenaga kesehatan keperawatan. Salah satu peran perawat adalah memberikan pendidikan kesehatan dalam setiap pemberian asuhan keperawatan baik pada individu, keluarga, kelompok maupun masyarakat (Islamrida et al., 2023). Salah satu materi pendidikan kesehatan yaitu anatomi (M., Dr. Sahib Saleh, 2023). Pendidikan anatomi merupakan ilmu dasar yang penting pada pendidikan kesehatan (Alex, 2023). Pendidikan anatomi merupakan salah satu mata pelajaran terpenting bagi mahasiswa kesehatan, karna pemahaman mengenai struktural dan fungsi tubuh manusia sangat diperlukan untuk memberikan perawatan yang optimal (Mansur et al., 2023).

Pengajaran materi anatomi bagi mahasiswa keperawatan merupakan komponen esensial dalam kurikulum pendidikan keperawatan. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai struktur dan fungsi tubuh manusia, yang menjadi dasar dalam praktik keperawatan. Namun, materi anatomi sering kali dianggap kompleks dan menantang bagi mahasiswa non kedokteran, seperti keperawatan dan kebidanan. Hal ini disebabkan oleh banyaknya istilah medis dan detail struktur tubuh yang harus dipahami dan dihafal (Putri & Daini Sazarni, 2021). Pengetahuan tentang anatomi pernapasan sangat penting untuk memahami struktur dan fungsi organ manusia dan untuk memastikan perawatan yang efektif kenyataannya adalah bahwa mempelajari anatomi, dan khususnya sistem pernapasan, sering menghadapi tantangan dalam hal metode pembelajaran dan kemampuan mahasiswa untuk menyerap materi.

Anatomi pernapasan merupakan sistem dalam tubuh manusia yang bertanggung jawab atas pertukaran oksigen dan karbo dioksida antara tubuh dan lingkungan. Secara anatomi, saluran pernapasan dibagi menjadi saluran pernapasan bagian atas (hidung, faring, dan laring) dan saluran pernapasan bawah (trakea, bronkus, bronkiolus, saluran alveoler, dan alveoli) (Anggita et al., 2023). Fungsi utama dari sistem pernapasan adalah pertukaran gas. Oksigen (yang kita butuhkan agar sel kita berfungsi) dari lingkungan eksternal ditransfer ke aliran darah kita sementara karbon dioksida (produk limbah dari fungsi seluler) di dikeluarkan ke udara luar. Pernapasan dimulai setelah pertukaran gas dan udara yang mengandung CO₂ melalui perjalanan kembali melalui jalur bronkial dan kembali ke lingkungan luar melalui hidung dan mulut (Huda & Sulasmi, 2024).

Metode menghafal merupakan teknik atau strategi yang digunakan untuk menyimpan dan mengingat informasi dalam jangka pendek maupun panjang (Mustofa, 2020). Metode menghafal dapat diterapkan pada materi anatomi pernapasan, hal ini menjadi tantangan karena kompleksitas dan banyaknya informasi yang harus diingat. Salah satu media yang efektif untuk memfasilitasi proses ini adalah dengan menggunakan media audio visual. Penggunaan media audio visual saat ini menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi anatomi pernapasan dengan baik (Luh & Ekayani, 2021). Salah satu media audio visual yang saat ini sedang populer adalah media sosial Tiktok.

Penggunaan aplikasi Tiktok dapat memberikan pemahaman baru tentang cara yang efisien dalam belajar dengan memanfaatkan teknologi media sosial untuk mendukung pendidikan keperawatan. Tiktok sebagai platform sosial media yang berfokus pada video singkat, menunjukkan kapasitas yang singkat, memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan. Melalui format video yang inovatif, Tiktok menyediakan cara untuk menyampaikan informasi melalui visual yang dapat memperbaiki pemahaman dan ingatan mahasiswa. Untuk materi yang berbentuk visual sangat bermanfaat untuk meningkatkan belajar mahasiswa terkait sistem pernapasan. Dengan memanfaatkan foto, animasi, serta video, pengajar bisa menarik minat mahasiswa dan mempermudah mereka memahami konsep yang kompleks, penggunaan media visual mendukung mahasiswa dalam mengasah kemampuan visual. Mengingat konten yang ada pada gambar, dan meningkatkan hasil belajar mereka (Telaumbanua et al., 2024).

Penerapan Tiktok dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang menarik dan interaktif, termasuk untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam bidang kesehatan, mulai diperkenalkan melalui beberapa penelitian. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan media sosial Tiktok dapat meningkatkan minat belajar, mempercepat pemahaman, dan meningkatkan daya ingat mahasiswa (R. Anggraini & Ubidia, 2024). Tiktok dapat digunakan untuk menyampaikan materi melalui visual, dengan memanfaatkan foto, animasi, serta video, dan penjelasan secara singkat dan mudah dipahami. Manfaat video dalam pembelajaran merupakan sebuah media yang menyajikan unsur audio dan visual untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran. Materi ini dapat berupa konsep, prinsip, prosedur, teori, maupun aplikasi pengetahuan, yang semuanya bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Oktora, 2025).

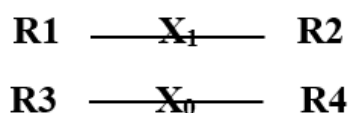
Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ririnisahawaitun menunjukkan bahwa sebelum diberikan materi anatomi tubuh manusia dengan media audio visual, tingkat pemahaman siswa sebesar 68% dengan katagori kurang, namun setelah diberi materi dengan media audio visual tingkat pemahaman siswa mengalami peningkatan menjadi 81% dengan katagori baik (Ririnisahawaitun et al., 2022).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Putri & Daini Sazarni di Stikes Sapta Bakti pada tanggal 13 juli tahun 2021 dengan ressponden sebanyak 30 peserta didapatkan bahwa nilai rata-rata hasil pembelajaran mahasiswa sebelum menggunakan media berbasis audio visual tergolong rendah, yaitu 47, setelah pembelajaran menggunakan media audio visual nilai rata-rata meningkat sangat signihfikan menjadi 71 (Putri & Daini Sazarni, 2021).

Hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2025 melibatkan wawancara dengan 8 mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 mengenai kemampuan mereka dalam menghafal anatomi sistem pernapasan. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bosan dengan pembelajaran, yang dianggap kurang menarik. Mereka mengalami kesulitan dalam menghafal karena kompleksitas bahasa medis yang digunakan, serta kurangnya usaha untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari di kelas. Dari 8 mahasiswa, 5 di antaranya mengungkapkan bahwa kesulitan dalam menghafal disebabkan oleh bahasa yang sulit dimengerti, sementara 3 lainnya menyatakan bahwa pembelajaran melalui video terasa lebih menarik. Berdasarkan temuan tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Efektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui TikTok Terhadap Kemampuan Menghafal pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 di UMKU”.

METODE

Metode yang dilakukan meliputi observasi langsung terhadap fenomena yang ada di Metode yang digunakan melalui observasi langsung terhadap fenomena yang ada di lapangan. Desain dalam penelitian ini menggunakan metode quasi experimental pre-test post-test dengan pendekatan cross sectional, dimana tujuan penelitian ini akan membandingkan perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol untuk mengetahui efektivitas pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui TikTok terhadap kemampuan menghafal mahasiswa tingkat 1 di UMKU.



Gambar 1. Desain penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU), Jawa Tengah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa Program Studi s1 Keperawatan UMKU memiliki populasi mahasiswa tingkat 1 yang sedang menempuh mata kuliah Anatomi dan fisiologi, yang relevan dengan materi anatomi Pernapasan, Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

Populasi target penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 UMKU yang terdaftar pada tahun akademik yang bersangkutan. Proses penelitian dimulai dari pemilihan sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi, kemudia ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik purposive sampling memilih sekelompok subyek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti (Keperawatan & Teknologi, 2023).

Pada penelitian ini ada sebanyak 151 populasi dan setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus Slovin didapatkan hasil 60 responden yang lolos menjadi sampel yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 30 kelompok intervensi dan 30 lainnya kelompok kontrol. Pada tanggal 28 Oktober 2025, saya mengumpulkan mahasiswa yang terpilih menjadi responden didalan ruang kelas dan saya memberikan penjelasan atau arahan terkait tata cara pelaksanaan kegiatan pengambilan nilai kemampuan menghafal anatomi pernapasan, bahwa akan dilakukan selama 8 hari yaitu mahasiswa diminta untuk menghafal anatomi tersebut 3x1 selama 1 minggu, lalu dihari ke-8 akan dilakukan pengambilan skor hafalan dengan maju satu-satu bergantian kepada saya, kemudian data yang dihasilkan diolah melalui SPSS menggunakan Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan pre-post pada kelompok yang sama, dan Uji Mann-Whitney U Test untuk menganalisis perbedaan antara dua kelompok.

B. Karakteristik Responden

1. Usia

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Pada Efektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan DI UMKU N (60)

Usia Kelompok	Mean	Median	Std	Minimal	Maksimal
Kelompok Intervensi	2.57	2.00	0.898	2	5
Kelompok Kontrol	2.30	2.00	0.837	1	4

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa rata-rata usia pada kelompok intervensi sebesar 2,57 dengan median 2,00 dan standar deviasi 0,898, dengan usia minimum 2 dan maksimum 5, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata usia sebesar 2,30 dengan median 2,00 dan standar deviasi 0,837, dengan usia minimum 1 dan maksimum 4. Hasil ini menunjukkan bahwa karakteristik usia responden pada kedua kelompok relatif homogen.

2. Jenis kelamin

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin pada Efektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan DI UMKU N (60)

Jenis kelamin	Intervensi		Kontrol	
	F	%	F	%
Laki-Laki	3	10.0	2	6.7
Perempuan	27	90.0	28	93.3
Total	30	100.0	30	100.0

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada kelompok intervensi jenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden (10.0%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 27 responden (90.0%) sedangkan pada kelompok kontrol jenis kelamin laki-laki sebanyak 2 responden (6.7%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 28 responden (93.3%)

C. Analisis Univariat

1. Kemampuan Menghafal Anatomi Pernapasan Pre-Test dan Post-Test Pada kelompok intervensi.

Tabel 3. Diberikan Frekuensi Kemampuan Menghafal Pre-Test dan Post-Test Kelompok Intervensi Pada Efektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 di UMKU N (30)

Kemampuan Menghafal	Frekuensi			Total (%)
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	
Pre-Test Sebelum Perlakuan	0	22 (36,7)	7 (23,3)	30 (100)
Post-Test Setelah Perlakuan	30 (100)	0	0	30 (100)

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 3., hasil pre-test menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anatomi pernapasan mahasiswa sebagian besar berada pada kategori cukup sebanyak 22 orang (36,7%) dan kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Kategori kurang menunjukkan bahwa responden memperoleh skor total rendah dari tujuh item anatomi pernapasan yang diujikan, sehingga menggambarkan keterbatasan kemampuan menghafal anatomi pernapasan secara umum. Penilaian kemampuan menghafal dalam penelitian ini didasarkan pada akumulasi skor, sehingga hasil yang diperoleh tidak menunjukkan kelemahan pada satu struktur anatomi tertentu.

Setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan melalui media TikTok, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal, di mana seluruh responden (100%) berada pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal anatomi pernapasan secara menyeluruh.

2. Kemampuan Menghafal Anatomi Pernapasan Pre-Test dan Post-Test Pada kelompok Kontrol.

Tabel 4. Diberikan Frekuensi Kemampuan Menghafal Pre-Test dan Post-Test Kelompok Kontrol pada Eektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 di UMKU N (30)

Kemampuan menghafal	Frekuensi			Total (%)
	Baik (%)	Cukup (%)	Kurang (%)	
Pre-Test Sebelum ceramah	1 (3.3)	8 (26.7)	12 (40.0)	30 (100)
Post-Test Sesudah ceramah	16 (60.0)	12 (40.0)	0	30 (100)

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan Tabel 4.4, hasil pre-test pada kelompok kontrol menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa berada pada kategori kemampuan menghafal kurang sebanyak 12 orang (40,0%), diikuti kategori cukup sebanyak 8 orang (26,7%) dan kategori baik sebanyak 1 orang (3,3%). Kategori kurang menunjukkan bahwa responden memperoleh skor total rendah dari tujuh item anatomi pernapasan, sehingga mencerminkan keterbatasan kemampuan menghafal anatomi pernapasan secara umum sebelum diberikan pembelajaran.

Setelah diberikan pembelajaran melalui metode ceramah, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal, dengan 16 orang (60,0%) berada pada kategori baik dan 12 orang (40,0%) berada pada kategori cukup, serta tidak terdapat responden pada kategori kurang.

D. Analisis Bivariat

Menganalisis perbedaan nilai kemampuan menghafal sebelum (pretest) kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan sesudah (posttest) pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui tiktok kepada kelompok intervensi dan ceramah kepada kelompok kontrol. Yang selanjutnya dilakukan pengolahan data dari uji normalitas, uji non-paranetik dikarenakan data distribusi tidak normal menggunakan Wilcoxon dan Mann Whitney-U dan melakukan perhitungan Ukuran Efek (Effect Size) Untuk membuktikan seberapa besar perbedaan tersebut melalui bantuan komputerisasi sebagai berikut.

1. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Intervensi dan Kontrol.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Eektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui TikTok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 di UMKU N (60)

Test of Normality (Shaphiro-Wilk)	
Kelompok	sig
Pre-Test Intervensi	<0.001
Post-Test Intervensi	<0.001
Pre-Test Kontrol	<0.001
Post-Test Kontrol	0.028

Sumber: Data Primer (2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk, seluruh variabel penelitian pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Pada kelompok intervensi, nilai signifikansi pretest sebesar 0,001 dan posttest sebesar 0,001. Demikian pula pada kelompok kontrol, nilai signifikansi pretest tercatat 0,001 dan posttest sebesar 0,028. Nilai signifikansi yang berada di bawah batas $\alpha = 0,05$ menandakan bahwa distribusi data pada semua kelompok tidak memenuhi asumsi normalitas. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi tidak normal sehingga analisis statistik yang digunakan pada tahap berikutnya harus menggunakan uji

nonparametrik, yaitu Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah dalam kelompok, serta Mann–Whitney U Test untuk membandingkan perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol

2. Perbedaan Kemampuan Menghafal Pre-Test dan Post-Test pada kelompok Intervensi dan kelompok Kontrol.

Tabel 6. Perbedaan Kemampuan Menghafal Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol Eektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat 1 di UMKU.

Kemampuan menghafal	Mean ± SD
Kelompok Intervensi Kelompok Kontrol	
N=30 N=30	
Pre-Test	2.23 ± .430 2.97 ± .850
Post-Test	1.00 ± .000 1.40 ± .498
Selisih	1.23 1.57

Sumber: Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada kelompok intervensi nilai pretest menunjukkan rata-rata 2,23 dengan median 2,00 dan standar deviasi 0,430, kemudian menurun pada post-test menjadi rata-rata 1,00 dengan median 1,00 dan tanpa variasi (SD = 0,000), yang menunjukkan perubahan yang sangat konsisten setelah intervensi diberikan. Pada kelompok kontrol, nilai pretest memiliki rata-rata 2,97 dengan median 3,00 dan standar deviasi 0,850, kemudian menurun pada post-test menjadi rata-rata 1,40 dengan median 1,00 dan standar deviasi 0,498, yang mengindikasikan adanya penurunan kemampuan tetapi masih disertai perbedaan antarresponden. Secara keseluruhan, kedua kelompok mengalami penurunan nilai, namun penurunan pada kelompok intervensi tampak lebih konsisten dibandingkan kelompok kontrol.

3. Hasil Uji Non Parametik Data Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol.

Tabel 7. Uji Non Parametik Data Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol pada Eektivitas Pendidikan Kesehatan Anatomi Pernapasan Melalui Tik-Tok Terhadap Kemampuan Menghafal Pada Mahasiswa S1 Keperawatan di UM KUDUS N (60)

Kemampuan menghafal	Pre-Test	Post-Test	P value Uji Wilcoxon	P value Uji Mann Whitney
F	% F %			
Kelompok Intervensi				
Menghafal Baik	0	0	30	100.0
Menghafal Cukup	23	76.7	0	0.001
Menghafal Kurang	7	23.3	0	0.001
Kelompok Kontrol				
Menghafal Baik	1	3.3	18	60.0
Menghafal Cukup	8	26.7	12	40.0
Menghafal Kurang	12	40.0	0	0

Sumber: Data primer (2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan hasil penelitian terhadap 60 responden yang terbagi ke dalam kelompok intervensi dan kelompok kontrol, terdapat perubahan yang signifikan pada kemampuan menghafal mahasiswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pada kelompok intervensi, sebelum pemberian pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui media TikTok, sebagian besar responden berada pada kategori menghafal cukup (23 orang; 76,7%) dan menghafal kurang (7 orang; 23,3%), tanpa adanya responden pada kategori menghafal baik (0%), namun setelah intervensi seluruh responden mengalami

peningkatan dan berpindah ke kategori menghafal baik sebanyak 30 orang (100%). Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang menandakan adanya perbedaan kemampuan menghafal yang bermakna sebelum dan sesudah intervensi. Sementara itu, pada kelompok kontrol, sebelum perlakuan sebagian besar responden berada pada kategori menghafal kurang (12 orang; 40,0%), diikuti menghafal cukup (8 orang; 26,7%) dan menghafal baik (1 orang; 3,3%); setelah post-test terjadi peningkatan menjadi menghafal baik sebanyak 18 orang (60,0%) dan menghafal cukup 12 orang (40,0%), serta tidak terdapat lagi responden pada kategori menghafal kurang, dengan hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Lebih lanjut, hasil uji Mann–Whitney menunjukkan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui media TikTok terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal pada mahasiswa S1 Keperawatan di UM Kudus dibandingkan dengan metode pada kelompok kontrol.

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Analisis Univariat

1. Kemampuan Menghafal Anatomi Pernapasan Pre-Test dan Post-Test Pada kelompok intervensi.

Berdasarkan hasil analisis univariat pada kemampuan menghafal anatomi pernapasan mahasiswa pada kelompok intervensi sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui media TikTok (pre-test) menunjukkan bahwa tidak terdapat responden dengan kategori baik (0%), sebagian besar responden berada pada kategori cukup sebanyak 22 orang (36,7%), dan kategori kurang sebanyak 7 orang (23,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum intervensi, kemampuan menghafal mahasiswa terhadap anatomi pernapasan masih tergolong rendah hingga sedang.

Kategori cukup dan kurang mengindikasikan bahwa mahasiswa belum mampu mengingat seluruh struktur anatomi pernapasan secara optimal, yang ditunjukkan dari perolehan skor hafalan yang belum memenuhi kategori baik. Kondisi ini sejalan dengan teori Mustofa, (2020) yang menyatakan bahwa materi anatomi memiliki tingkat kompleksitas tinggi dan membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat agar informasi dapat tersimpan dengan baik dalam memori jangka panjang.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan anatomi pernapasan melalui media TikTok, hasil post-test menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Berdasarkan tabel, seluruh responden pada kelompok intervensi sebanyak 30 orang (100%) berada pada kategori kemampuan menghafal baik, dan tidak terdapat lagi responden pada kategori cukup maupun kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan menghafal secara menyeluruh pada seluruh responden setelah diberikan intervensi.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa media TikTok sebagai media audio visual mampu membantu mahasiswa dalam menghafal anatomi pernapasan secara lebih efektif. Video yang disajikan secara visual dan disertai audio memudahkan mahasiswa dalam memahami dan mengingat struktur anatomi, sehingga proses pengkodean dan pengambilan kembali informasi menjadi lebih optimal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nasution et al., (2024) yang menyatakan bahwa media video mampu meningkatkan kemampuan menghafal secara signifikan dibandingkan metode konvensional.

Dengan demikian, secara univariat dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media TikTok memberikan dampak positif yang sangat kuat terhadap peningkatan kemampuan menghafal anatomi pernapasan pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 di UMKU.

2. Kemampuan Menghafal Anatomi Pernapasan Pre-Test dan Post-Test Pada kelompok Kontrol.

Berdasarkan hasil analisis univariat pada kemampuan menghafal anatomi pernapasan mahasiswa pada kelompok kontrol sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah (pre-test) menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori kurang sebanyak 12 orang (40,0%), diikuti kategori cukup sebanyak 8 orang (26,7%), dan hanya 1 orang (3,3%) yang berada pada kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal mahasiswa dalam menghafal anatomi pernapasan pada kelompok kontrol masih relatif rendah.

Setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah, hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal. Berdasarkan tabel, jumlah responden dengan kategori baik meningkat menjadi 16 orang (60,0%), sedangkan responden dengan kategori cukup sebanyak 12 orang (40,0%), dan tidak terdapat lagi responden dengan kategori kurang (0%). Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah tetap memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menghafal mahasiswa.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan kelompok intervensi, peningkatan pada kelompok kontrol belum mencapai hasil maksimal. Masih terdapat responden yang berada pada kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa metode ceramah belum sepenuhnya mampu meningkatkan kemampuan menghafal secara merata. Hal ini sejalan dengan teori Luh & Ekayani, (2021) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran tanpa dukungan media visual cenderung kurang optimal dalam meningkatkan daya ingat, terutama pada materi yang bersifat kompleks seperti anatomi.

Dengan demikian, secara univariat dapat disimpulkan bahwa metode ceramah pada kelompok kontrol mampu meningkatkan kemampuan menghafal anatomi pernapasan, namun hasilnya tidak seoptimal pembelajaran menggunakan media TikTok pada kelompok intervensi.

B. Analisa Bivariat

1. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Intervensi dan Kontrol

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk menunjukkan bahwa seluruh data pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol memiliki nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Pada kelompok intervensi, nilai signifikansi pre-test dan post-test masing-masing $< 0,001$, sedangkan pada kelompok kontrol nilai signifikansi pre-test adalah $< 0,001$ dan post-test 0,028. Kondisi ini menegaskan bahwa distribusi data tidak mengikuti pola kurva normal sehingga uji statistik parametrik tidak dapat digunakan.

Secara teoretis, ketidaknormalan data seperti ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, adanya perubahan nilai yang sangat drastis setelah intervensi sehingga variasi data menjadi kecil dan terpusat pada satu kategori tertentu. Hal ini terjadi terutama pada kelompok intervensi di mana seluruh responden mencapai kategori baik pada post-test, sehingga nilai data tidak lagi menyebar. Menurut Mustofa, (2020) proses menghafal dapat meningkat sangat tajam apabila terdapat stimulus kuat yang mendukung pengkodean memori secara cepat, misalnya media audio visual yang menarik. Kedua, sampel yang homogen secara karakteristik juga dapat menyebabkan distribusi data tidak normal.

Karena data tidak normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan uji non-parametrik yaitu Wilcoxon Signed Rank Test untuk melihat perbedaan pre-post dalam satu kelompok, dan Mann–Whitney U Test untuk melihat perbedaan antara kelompok intervensi dan kontrol. Hal ini sesuai dengan kaidah statistik yang menyatakan bahwa uji non-parametrik digunakan ketika syarat distribusi normal tidak terpenuhi.

Data pada kedua kelompok berdistribusi tidak normal sehingga analisis perbedaan harus menggunakan uji non-parametrik. Ketidaknormalan terjadi karena adanya peningkatan nilai

yang sangat konsisten pada post-test.

2. Perbedaan Kemampuan Menghafal Pre-Test dan Post-Test pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan kemampuan menghafal yang bermakna pada kedua kelompok setelah perlakuan, tetapi tingkat peningkatannya berbeda antara kelompok intervensi dan kontrol.

Pada kelompok intervensi, kemampuan menghafal mahasiswa meningkat secara drastis dari mayoritas kategori cukup dan kurang menjadi seluruhnya (100%) berada pada kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video TikTok sangat efektif dalam meningkatkan daya ingat. Teori yang mendukung hal ini adalah teori multimedia oleh Yuliana, (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi audio dan visual dapat mengaktifkan proses dual coding, membuat informasi lebih mudah disimpan dan dipanggil kembali. TikTok dengan format video singkat, gerakan, dan animasi sangat mendukung mekanisme ini.

Sebaliknya, kelompok kontrol yang diberikan pendidikan kesehatan melalui metode ceramah mengalami peningkatan, namun tidak sebaik kelompok intervensi. Pada post-test, hanya 60% yang mencapai kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun ceramah efektif dalam meningkatkan pemahaman, metode ini tidak seoptimal media audio-visual dalam meningkatkan kemampuan menghafal, terutama materi anatomi yang memerlukan visualisasi struktur tubuh. Hal ini sesuai dengan penelitian Putri & Daini Sazarni, (2021) yang menyatakan bahwa media video lebih efektif dibandingkan ceramah untuk meningkatkan pemahaman anatomi.

Dengan demikian, perbedaan yang muncul antara kedua kelompok menunjukkan bahwa metode pembelajaran berbasis TikTok memberikan stimulasi kognitif yang lebih kuat dibandingkan ceramah. Konten video TikTok yang singkat, beranimasi, dan mudah diulang (relearning) memungkinkan mahasiswa mengakses informasi berkali-kali sehingga memperkuat memori jangka panjang (Yuliana, 2024).

Kedua kelompok menunjukkan adanya kenaikan skor dari pre-test ke post-test, namun besarnya peningkatan pada kelompok intervensi jauh lebih menonjol. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan media audio-visual TikTok yang mampu memperkuat proses pengkodean informasi dalam memori, sehingga hasil belajar peserta menjadi lebih optimal.

3. Hasil Uji Non-Parametrik Data Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

Karena data berdistribusi tidak normal, uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk melihat perbedaan pre-test dan post-test dalam kelompok, sedangkan uji Mann-Whitney U digunakan untuk membandingkan hasil kedua kelompok.

Hasil uji wilcoxon kelompok intervensi menunjukkan nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, menandakan adanya perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test. Semua responden mengalami peningkatan ke kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa intervensi video TikTok sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal. Secara teori, hal ini sejalan dengan pandangan Telaumbanua et al., (2024) bahwa media audio visual meningkatkan fokus, ketertarikan, dan retensi informasi karena stimulasi multisensorik.

Hasil uji wilcoxon kelompok kontrol menunjukan Nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, artinya terdapat peningkatan bermakna setelah pemberian ceramah. Namun peningkatan tidak sebesar kelompok intervensi, karena ceramah tidak menyediakan visualisasi langsung. Ini sesuai dengan teori Luh & Ekayani, (2021) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran visual lebih efektif pada materi kompleks.

Hasil Mann-Whitney U Perbandingan Intervensi dan Kontrol menunjukkan nilai $p = 0,001 (< 0,05)$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil post-test kelompok intervensi dan kontrol. Kelompok intervensi menunjukkan hasil yang jauh lebih baik dan konsisten.

Secara teoritis, perbedaan signifikan ini dapat dijelaskan oleh efektivitas media TikTok dalam mendukung pengulangan, visualisasi, dan pemahaman struktur anatomi. TikTok menyediakan pembelajaran berbasis mikro (micro-learning), yaitu penyampaian materi singkat namun padat, yang terbukti meningkatkan retensi memori. Prinsip ini sesuai dengan teori Mayer mengenai cognitive load, di mana informasi singkat membantu mengurangi beban kognitif sehingga memudahkan penghafalan.

Uji non-parametrik menunjukkan bahwa baik intervensi maupun kontrol mengalami peningkatan kemampuan menghafal, tetapi peningkatan pada kelompok intervensi jauh lebih signifikan. Video TikTok terbukti lebih efektif dibandingkan ceramah dalam meningkatkan daya ingat mahasiswa terhadap anatomi pernapasan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan upaya maksimal agar penelitiannya dapat berhasil dengan baik, namun ada beberapa kekurangan didalamnya seperti dalam pengambilan data, data diambil dalam waktu satu minggu atau dalam waktu yang terbatas, hal ini juga berpotensi untuk mempengaruhi skor hasil kemampuan menghafal mahasiswa yang harus diamati dalam waktu lebih panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan kesehatan anatomi pernapasan, baik pada kelompok intervensi maupun kelompok kontrol, sama-sama menghasilkan peningkatan kemampuan menghafal yang signifikan. Temuan ini dibuktikan melalui uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test yang menghasilkan nilai signifikansi $p = 0,001 (< 0,05)$ pada kedua kelompok, yang menegaskan bahwa kedua metode pembelajaran memiliki dampak positif terhadap peningkatan skor. Secara deskriptif, terlihat bahwa kelompok intervensi mengalami peningkatan yang lebih drastis, di mana 100% responden berhasil mencapai kategori baik pada post-test, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai 60,0% kategori baik.
2. terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan kemampuan menghafal anatomi pernapasan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil uji Mann-Whitney U Test menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,001 (< 0,05)$, yang secara statistik membuktikan bahwa peningkatan kemampuan menghafal pada kelompok intervensi lebih tinggi dan berbeda nyata dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan media TikTok memberikan pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan kemampuan menghafal dibandingkan metode ceramah.
3. Penggunaan media sosial TikTok terbukti lebih efektif dan lebih unggul dibandingkan metode pembelajaran konvensional dalam meningkatkan kemampuan menghafal anatomi pernapasan pada mahasiswa S1 Keperawatan tingkat 1 di Universitas Muhammadiyah Kudus. Media TikTok dapat direkomendasikan sebagai media pembelajaran pendukung yang inovatif, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta karakteristik gaya belajar mahasiswa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

Bagi institusi pendidikan, diharapkan dapat memanfaatkan media audiovisual seperti TikTok sebagai pendukung pembelajaran anatomi untuk meningkatkan minat dan daya ingat mahasiswa.

1. Bagi mahasiswa, diharapkan aktif memanfaatkan media pembelajaran digital secara positif, termasuk mengulang materi melalui video pembelajaran untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang waktu pengamatan,

mempertimbangkan faktor gaya belajar dan kemampuan akademik individu, serta memperluas lokasi penelitian agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2024). BUNGA RAMPAI MEDIA PROMOSI KESEHATAN.
- Ajmiliatinnisa Hilman, R., Ajmiliatinnisa Hilman Universitas Perjuangan Tasikmalaya Korespondensi, R., Heris Mahendra Universitas Perjuangan Tasikmalaya Jl Peta No, H., Tawang, K., Tasikmalaya, K., & Barat, J. (2023). Meningkatkan Daya Ingat Hafalan Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Pembelajaran Tematik di SDN 3 Sukaratu Fajar Nugraha Universitas Perjuangan Tasikmalaya. *Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 317–333. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.108>
- Alex. (2023). Efektivitas Peer Assisted Learning (PAL) Pada Praktikum Anatomi Pendidikan Kedokteran : Kajian Literatur. 4(September), 3770–3775.
- Amin, N. F. (2021). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Issue 1).
- Anggita, kheniva diah, Isrofa, & Daryaswanti, putu intan. (2023). Keperawatan Medikal Bedah (N. P. I. Daryaswanti (ed.)). Pt. Sonpedia Publisng Indonesia, 2023. https://books.google.com/books/about/Keperawatan_Medikal_Bedah.html?id=Wg24EAAAQBAJ
- Anggraini, H., Biologi, P., Matematika, F., Alam, P., & Surabaya, U. N. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Canva Materi Kognitif Siswa. *BIOEDU, Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi*, 12(3), 801–812. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bioedu>
- Anggraini, R., & Ubidia, A. T. (2024). Hubungan Media Sosial Tiktok terhadap Minat Belajar Mahasiswa. *ISTISYFA: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 1(3), 128–139. <https://doi.org/10.29300/istisyfa.v1i3.2421>
- Benitti, F. B. V. (2025). Exploring the educational potential of robotics in schools: A systematic review. *Computers and Education*, 58(3), 978–988. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2011.10.006>
- Dr. umar, jaka P. U. (2021). FISILOGI MANUSIA. Samudra Biru, 2021. https://books.google.com/books/about/Fisiologi_Manusia_Edisi_Revisi.html?id=8m2BEAAAQBAJ
- Dvi, A. A. (2020). PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN. 1–23.
- Ernawati, A. N. (2021). BPSC Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V: Buku Pendamping siswa Cerdas Modul Ilmu Pengetahuan Alam + Kunci Jawaban. Bumi Askara, 2021. https://books.google.com/books/about/BPSC_Modul_Ilmu_Pengetahuan_Alam_SD_MI_K.html?id=0ulBEAAAQBAJ
- Fadhillah1), A. S., Febrian1), M. D., , Muhammad Cahyo Prakoso1), M. R., Putri1), S. D., & , Raden Siti Nurlaela, S.TP, M. T. 1. (2024). Sistem Pengambilan Contoh Dalam Metode Penelitian. *Karimah Tauhid*, 3(6), 7228–7237.
- Fauziyah, A. (2023). INSTRUMEN TES DAN NON TES PADA PENELITIAN Anisa. *Teknik Pengumpulan Data Kuantitatif Dan Kualitatif Pada Metode Penelitian*, 2(6), 784–808.
- Huda, D. muhammad komarul, & Sulasmi. (2024). biologi dasar. Cendikia Mulia Mandiri, 2024. https://books.google.com/books/about/BIOLOGI_DASAR.html?id=dwwSEQAAQBAJ
- Islammarida, R., Devianto, A., Widuri, & Mamik. (2023). promosi kesehatan dan pendidikan kesehatan (M. Rista Islammarida, Aan Devianto, Widuri (ed.)). Lembaga Chakra Brahmana Lentera, 2023. https://books.google.com/books/about/Promosi_Kesehatan_Dan_Pendidikan_Kesehat.html?id=6qunEAAAQBAJ
- Ismanto, H. S., Srqgrn, V., Dqj, S., Sdud, P., & Dq, S. O. (2021). FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING (Studi Kasus pada beberapa santri di Pondok Pesantren. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1.
- Junaedy, E. (2025). Marketing Strategi. Pradina Pustaka, 2025. https://books.google.com/books/about/Marketing_Strategic.html?id=2KhCEQAAQBAJ

- Keperawatan, S., & Teknologi, I. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Rawat Jalan pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Harapan Kabupaten Morowali Tahun 2022. 2(2).
- Linda, Oliviani, Y., & Nurhanifa, D. (2024). Dasar-Dasar Asuhan Keperawatan Sistem Pernapasan. UrbanGreen Central Media, 2024. https://books.google.com/books/about/Dasar_Dasar_Asuhan_Keperawatan_Sistem_Pe.html?id=tbkVEQAAQBAJ
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya penggunaan media siswa. Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March, 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- M., Dr. Sahib Saleh, M. P. (2023). Pendidikan Kesehatan Sekolah (Vol. 19, Issue 5).
- Maʼʼullah, elin nur, & Ami, mucharommah sartika. (2021). Biologi. LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021. <https://books.google.com/books/about/Biologi.html?id=B7wxEAAAQBAJ>
- Manalu, M. tambah tua, Sitanggang, R., Saragih, rafika dear, Simangunsong, nopri damai yanti, & Lumbantobing, R. (2024). PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL TIKTOK SEBAGAI SARANA EDUKASI DAN BISNIS BAGI MAHASISWA IAKN. 2, 1–23.
- Mansur, D. I., Shrestha, P., Maskey, S., Shrestha, S., & Karki, S. (2023). Perception of Students About Teaching and Learning Anatomy At Kathmandu University School of Medical Sciences. Journal of Chitwan Medical College, 13(2), 125–129. <https://doi.org/10.54530/jcmc.1315>
- Mulati, T. S., & Susilowati, D. (2023). Pendidikan Kesehatan Ibu Balita Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Tentang Perawatan Anak Umur 2-3 Tahun. Penerbit Tahta Media.
- Mustofa. (2020). pengaruh metode menghafal dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi menghafal AL-QURʼAN. 2(2), 165–184.
- Mutakin, A., Hasanah, siti uswahtun, & Fitriyani. (2023). MODERASI DAKWAH UNTUK GENERASI MILLENIAL MELALUI MEDIA DIGITAL. Publica indonesia utama 2023. https://books.google.com/books/about/Moderasi_dakwah_untuk_generasi_millennial.html?id=rlrTEAAAQBAJ
- Nadita Fajarini, Habibah Amumpuni, Nur Ani Parida, & Meilisa Sajdah. (2024). Pengaruh Penggunaan TikTok sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Era 4.0. Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 2(2), 163–172. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i2.2959>
- Nasution, E. S., Kurniati, & Syarifuddin. (2024). Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Al- Quran Juz 30. 97–104.
- Nugrahini, S., Toemon, A. N., Crmelita, A. B., Permana, G. I., & Veronicha, A. M. (2022). Buku panduan PRAKTIKUM ANATOMI SITEM KARDIOVASKULER DAN RESPIRASAI (S. Nugrahini (ed.)). Anggota IKAPI No. 141/DIY/2021 Wirokerten RT.002 Desa Wirokerten Banguntapan Bantul Yogyakarta jejakpustaka@gmail.com 081320748380. https://books.google.com/books/about/Buku_Panduan_PRAKTIKUM_ANATOMI_SISTEM_KA.html?id=8q2mEAAAQBAJ
- Oktora, D. D. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Youtube sebagai Media Sharing Video Pembelajaran Praktik Video Editing bagi Mahasiswa (Studi Kasus Perkuliahan Editing video di Sekolah Tinggi Multi Media (STMM) Yogyakarta). 3(1).
- Pebrimireni, D., & Fauziya, D. S. (2024). Analisis Penggunaan Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(3), 169–178. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1040>
- Prawati, N. P. A. P. (2022). Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran. JCES (Journal of Character Education Society), 3(2), 258–266. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
- Purwaningsih, E., Ifadah, E., Paramita, P., Aisah, N., Juwariyah, S., & Sulistyono, r endro. (2023). buku ajar promosi kesehatan (E. Efitra (ed.)). Pt. Sonpedia Publising Indonesia, 2023. https://books.google.com/books/about/BUKU_AJAR_PRMOSEI_KESEHATAN.html?id=nHjn

EAAAQBAJ

- Putri, L., & Daini Sazarni, R. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Pembelajaran Anatomi Fisiologi Di Stikes Sapta Bakti. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 8–16. <https://doi.org/10.51851/jmis.v6i1.233>
- Ririnisahawaitun, Basuni, H. L., Khairari, N. D., & Rusmalinda. (2022). Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia Melalui Media Audiovisual. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan (JPKMK)*, 2(4), 51–58.
- S., aji indianto. (2015). Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hfalan Pelajaran (Dyas (ed.)). DIVA PRESS.
https://books.google.com/books/about/Kiat_kiat_Mempertajam_Daya_Ingat_Hafalan.html?id=STSAEAAAQBAJ
- S., aji indianto. (2017). Tangkas Menghafal Pembelajaran Dan Mempertajam Ingatan (Dyas (ed.)). SAUFA.
https://books.google.com/books/about/Tangkas_Menghafal_Pelajaran_dan_Memperta.html?id=ES9eEAAAQBAJ
- Siregar, H. (2022). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, 1, 71–82. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Suharti, S., Judiyanto, L., Utami, soryati dwi, Sepriano, puji lestari, & Pamela, E. (2024). Keperawatan keluarga : teori dan implementasi (S. Sepriano & E. Pamela (eds.)). PT. Sonpedia Publising indonesia, 2024.
https://books.google.com/books/about/BUKU_AJAR_PRMOSE_KESEHATAN.html?id=nHjnEAAAQBAJ
- Sya'diyah, H., Tatangindatu, maryati agustina, Ratanto, R., Paristiwi, D., Rustini, sri anik, Wada, fauziah h., Abdillah, A., Mufidah, N., Yuliastuti, C., Fatimawati, L., Panglipurningsih, ninda ayu prabasari, Ratiyun, rafidaini sazarni, Rahayu, aty nurillawaty, Mufarika, Tinungki, yaenneke liesbeth, & Ekawati, H. (2023). keperawatan dasar : pendoman praktis (E. putu intan daryaswanti (ed.)). Pt. Sonpedia Publising Indonesia, 2023.
https://books.google.com/books/about/KEPERAWATAN_DASAR_Pedoman_Praktis.html?id=yLHGEAAAQBAJ
- Telaumbanua, J. M., Isra, Y., Gea, P., & Lase, N. K. (2024). PERAN PEMBELAJARAN VISUAL DENGAN MATERI SISTEM RESPIRASI PADA KELAS X SMP penggunaan media pembelajaran audiovisual , yang meningkatkan pemahaman siswa dan diperoleh dari berbagai kajian ilmiah (Setya Nugroho et al ., 2021). lebih menyenangkan dan efektif. 3, 3841–3845.
- Traumasey, Y. (2024). Meningkatkan kemampuan belajar mandiri (panduan untuk mengembangkan Self-Regulated Learning) (L. . joseph Mercy F. Halamury (ed.)). Academia Publication, 2024.
https://books.google.com/books/about/Meningkatkan_Kemampuan_Belajar_Mandiri_P.html?id=Bk33EAAAQBAJ
- Umar, D., & Putra, J. (2021). Anatomi tubuh manusia (Hendrizal (ed.)).
https://books.google.com/books/about/ANATOMI_TUBUH_MANUSIA.html?id=3i53EAAAQBAJ
- Wijayanti, A., Racmah, S., & Solihat, S. (2024). buku ajar pendidikan dan promosi kesehatan.
- Yam, J. H. (2024). JURNAL EMPIRE Refleksi Penelitian Kuantitatif Mitos Hipotesis Nol (Ho) harus ditolak. 4(2), 1–9.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*. 3(2), 96–102.
- Yuliana, A. (2024). Efektifitas Pemanfaatan Video Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran TIK Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Era Literasi Digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10(1), 32–43. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v10i1.546>
- Yusuf, F., Rahman, H., Rahmi, S., & Lismayani, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi, Informasi, Dan Dokumentasi: Pendidikan Di Majelis Taklim Annur Sejahtera. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2, 1–8.